SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL A'MAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dosen Pembimbing :

Dr. Masykurillah, S.Ag,MA

Disusun Oleh :

Dimas Adam Dharmawan

NPM. 1801011040

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

TAHUN 1444H / 2022

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL A'MAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dosen Pembimbing :

Dr. Masykurillah, S.Ag,MA

Disusun Oleh :

Dimas Adam Dharmawan

NPM. 1801011040

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

TAHUN 1444H / 2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PERSERTA DIDIK MA DARUL A'MAL

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 15 November 2022

Mengetahui Ketua Prodi PAI	Dosen Pembimbing
Muhammad Ali, M.Pd. I NIP. 197803142007101003	**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA** NIP. 19711225 200003 1 001

PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PERSERTA DIDIK MA DARUL A'MAL
Nama	: Dimas Adam Dharmawan
NPM	: 1801011040
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 November 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

iv

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5501/In.28-1/D/PP.00.9/12/2022.

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL A'MAL METRO, disusun oleh: Dimas Adam Dharmawan, NPM. 1801011040, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 29 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Masykurillah, S.Ag, MA	(.....)
Penguji I	: Dr. Zainal Abidin, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Ahmad Arifin, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Anisatu Z. Wakhidah, M.Si	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

v

ABSTRAK

Kecerdasan interpersonal adalah salah satu kecerdasan yang harus dimiliki peserta didik. Kecerdasan interpersonal yang baik akan menciptakan hubungan yang baik dan efektif karena peserta didik mampu berempati dengan orang lain. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yaong mampu mempengaruhi perkembangan kecerdasan interpersonal peserta didik.Kecerdasan interpersonal dipengaruhi oleh penanaman dan pembiasaan rasa empati dan kepedulian terhadap orang di lingkungan keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal adalah pembiasaan di lingkungan sekolah untuk menumbuhkan sikap empati, belas kasihan, dan penghargaan kepada orang lain yang membutuhkan.

kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dengan standarisasi sesuai yang di harapkan.

Kompetensi sosial adalah perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dan pemahaman din sebagai hagian yang tak terpisahkan dan lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara efektif. Kompetensi sosial mencakup kemampuan interaktif dan pemecahan masalah kehidupan sosial.Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang penting dimiliki guru. Urgensi tersebut disebabkan tiga aspek. *Pertama*, sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. *Kedua*, tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik lebih berat dirasakan dibanding profesi lainnya. *Ketiga*, guru merupakan figur yang menjadi panutan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah Apakah terdapat pengaruh antara Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kecerdasan Interpersonal peserta didik MA Darul A'mal.

Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 631 peserta didik dengan sampel sebanyak 157 siswa. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan menggunaka angket dan dokumentasi. Teknik analisis dara yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kempetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada MA Darul A'Mal maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 4,041 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,041 > 0,676). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik MA Darul A'Amal. Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Kompetensi, Kompetensi Sosial, Kecerdasan Interpersonal

ABSTRACT

Interpersonal intelligence is one of the intelligences that students must have. Good interpersonal intelligence will create good and effective relationships because students are able to empathize with other people. The school environment is one of the factors capable of influencing the development of students' interpersonal intelligence. Interpersonal intelligence is influenced by the cultivation and habituation of empathy and concern for people in the family environment. Another factor that influences interpersonal intelligence is habituation in the school environment to foster empathy, compassion, and appreciation for others in need.

Competence is the work ability of each individual which includes aspects of knowledge, skills, and work attitudes with standardization as expected.

Social competence is a set of certain behaviors that are the basis and understanding of oneself as an inseparable part of the social environment and the achievement of effective social interaction. Social competence includes interactive abilities and problem solving in social life. Social competence is one of the important competencies for teachers to have. This urgency is due to three aspects. First, as individuals who are involved in education, teachers must have a personality that reflects an educator. Second, the demands for personality as an educator are felt more heavily than other professions. Third, the teacher is a role model.

The formulation of the problem in this study is whether there is an influence between Teacher Social Competence on Interpersonal Intelligence of MA Darul A'mal students.

So the purpose of this study was to find out whether the teacher's social competence affects the interpersonal intelligence of students.

The research method used is quantitative research with descriptive research characteristics. The population in this study amounted to 631 students with a sample of 157 students. Data collection techniques that researchers do using questionnaires and documentation. The data analysis technique used is simple linear regression analysis.

The results of the research and discussion that have been carried out regarding the influence of teacher social competence on students' interpersonal intelligence at MA Darul A'Mal, it can be concluded that based on the results of the simple linear regression test it shows a tcount of 4.041 meaning tcount > ttable (4.041 > 0.676). So it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected. This means that there is an influence between social competency variables (X) on interpersonal intelligence (Y) of MA Darul A'mal students. So based on the results of these calculations it can be concluded that the research results support the hypothesis that H1 is accepted and H0 is rejected.

Keywords: Competence, Social Competence, Interpersonal Intelligence

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dimas Adam Dharmawan
NPM	: 1801011040
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 **November** 2022
Yang Menyatakan

Dimas Adam Dharmawan
NPM. 1801011040

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ
وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًاۗ

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasûlullâh itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allâh dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allâh [al-Ahzâb 33:21]

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang iklas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita, maka dari hasil studi ini Peneliti mempersembahkan kepada:

1.Kedua orangtua yang saya cintai yaitu Bapak Hambali dan Ibu Baniah, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta mendo'akan keberhasilan.

2.Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag,MA. yang telah membimbing saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3.Untuk Adek ku Nayla Agustin Pertiwi, Latifatun Najah dan semua sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4.Almamater tercinta yang selalu saya banggakan yaitu IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. H. Sutrisno, M.Pd.I selaku kepala sekolah MA Darul A'mal Metro yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 14, November 2022

Peneliti

Dimas Adam Dharmawan

NPM. 1801011040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah dan. 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan manfaat penelitian 5
F. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Interpersonal 9

1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal 9
2. Unsur-unsur Kecerdasan Interpersonal 10
3. Ciri-Ciri Kecerdasan Interpersonal 13
4. Urgensi Kecerdasan Interpersonal 17
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal 19
B. Kompetensi Sosial 21
1. Pengertian Kompetensi Sosial 21
2. Indikator Kompetensi Sosial. 22
3. Pentingnya Kompetensi Sosial Guru. 23
C. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta didik. 26
D. Kerangka Berpikir Dan Paradigma Penelitian 28
E. Hipotesis 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 33
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Instrumen Penelitian 36
F. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Darul A'Mal 43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 44
C. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 61
B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 1 Jumlah Peserta Didik MA Darul A'mal 34
Table 2 Jumlah Sampel peserta didik kelas MA Darul A'mal 35
Tabel 3 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Kompetensi sosial guru dan kecerdasan interpersonal..... 38
Tabel 4 Kisi-kisi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam..... 38
Tabel 5 Kisi-Kisi Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik 39
Tabel 4.1 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Komptensi Sosial 46
Tabel 4.2 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Komptensi Kecerdasan Interpersonal (Y) 47
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Komptensi Sosial (X) 48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komptensi Sosial (X)..... 51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Reliabilitas Kecerdasan Interpersonal (Y).. 52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 53
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas 54
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Outline

Lampiran 2 : Alat Pengumpul Data

Lampiran 3 : Hasil Jawaban Responden

Lampiran 4 : Hasil jawaban responden

Lampiran 5 : Surat izin prasurvey

Lampiran 6 : Surat persetujuan prasurvey

Lampiran 7 : Surat bimbingan skripsi

Lampiran 8 : Surat tugas

Lampiran 9 : Surat izin reasech

Lampiran 10 : Surat balasan reasech

Lampiran 11 : Surat keterangan bebas pustaka perpustakaan

Lampiran 12 : Surat bebas pustaka jurusan

Lampiran 13 : Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 14 : Surat konsultasi bimbingan skripsi

Lampiran 15 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang berhuhungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri, dapat memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri, mampu memotivasi dirinya sendini dan melakukan disiplin diri. Orang yang memiliki kecerdasan ini sangat menghargai nilai (aturan-aturan), etika (sopan santun dan moral).[1]

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang penting dimiliki oleh peserta didik. Hal ini karena anak yang memiliki kecerdasan interpersoanal yang tinggi mampu rnengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif, mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total, mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak hilang dan senantiasa berkembang semakin mendalam, dan penuh makna.[2] Urgensi kecerdasan interpersonal juga terlihat dari munculnya harapan dan optimis pada nilai-nilai kemanusiaan yang menekankan pada kehormatan, harga diri, dan kapasitas untuk merealisasikan diri pada hal tertentu.[3]

Kecerdasan interpersonal dipengaruhi oleh penanaman dan pembiasaan rasa empati dan kepedulian terhadap orang di lingkungan keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal adalah

---

[1]Nanda Hidayati, *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*, (Malang: Multi Media Edukasi, 2020), h. 282

[2]Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 237

[3]Edy Junaedi Sastradiharja, *Kecerdasan Interpersonal*., hlm. 15.

pembiasaan di lingkungan sekolah untuk menumbuhkan sikap empati, belas kasihan, dan penghargaan kepada orang lain yang membutuhkan.[4]

Berdasarkan beberapa faktor di atas, lingkungan sekolah merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal dengan cara membiasakan peserta didik agar memiliki sikap empati, belas kasihan, dan penghargaan kepada orang lain. Hail ini berkaitan dengan kompetensi sosial yang dimiliki guru.

Kompetensi sosial adalah perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dan pemahaman din sebagai hagian yang tak terpisahkan dan lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara efektif. Kompetensi sosial mencakup kemampuan interaktif dan pemecahan masalah kehidupan sosial.[5]

Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang penting dimiliki guru. Urgensi tersebut disebabkan tiga aspek. *Pertama*, sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. *Kedua*, tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik lebih berat dirasakan dibanding profesi lainnya. *Ketiga*, guru merupakan figur yang menjadi panutan.[6]

Dilihat dari sisi guru dalam upaya mewujudkan kecerdasan interpersonal peserta didik, guru harus terampil berkomunikasi dengan peserta

---

[4]Sepiyah, Konsep Karakter Rendah Hati Perspektif Hadist Nabi (Analisis Relevansi Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Howard, (Bojong: Guepedia Publisher, 2021), h. 61

[5]Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2010),. h.266

[6]Samsul Nizar, dan Zainal Efendi Hasibuan, *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 266

didik dan orang tua peserta didik, serta bersikap simpatik.[7] Guru perlu memperhatikan hubungan sosial dengan peserta didik. Karena hubungan keduanya berlangsung di dalam dan di luar kelas. Hubungan tersebut berpengaruh langsung terhadap tujuan pembelajaran. Kesuksesan hubungan guru dan peserta didik juga kan mendukung suasana pembelajaran yang menyenangkan.[8]

Adapun dari sisi peserta didik untuk mewujudkan kecerdasan interpersonal perlu mampu beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain, dapat memimpin dengan baik, mampu memahami pandangan orang lain ketika hendak bernegosiasi, dan mendapatkan informasi.[9]

Berdasarkan hasil prasurvei di MA Darul A`mal ditemukan permasalahan terkait dengan kecerdasan interpersonal peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peserta didik yang kesulitan dalam interaksi belajar di sekolah yang bercirikan madrasah di pesantren. Hambatan interaksi terjadi ketika peserta didik harus bergaul dengan peserta didik lain dari berbagai latar belakang sosial yang berbeda, sehingga peserta didik membatasi pada kelompok interaksi tertentu. Sebagian peserta didik juga terlihat sulit beradaptasi terhadap lingkungan sosial di sekolah yang berciri khas pesantren, seperti tata tertib, norma sosial dan kedisiplinan dalam belajar. Masalah lain yang dihadapi peserta didik seperti kurang mampu bekerja sama dalam suasana belajar khas madrasah di pesantren. Hambatan tersebut berdampak

---

[7]Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.13

[8]Irjus Indrawan, et al, *Guru Profesional* , (Klaten: Lakeisha, 2020), h. 90

[9]Arrofa Acesta, *dan Interpersonal Serta Pengembangannya, (*Surabaya: Media sahabat Cendekia, 2019), h.30

pada kondisi pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakulikuler yang menuntut kemampuan bersosialisasi, bekerjasama dalam tim, dan berkomunikasi verbal dan non verbal.[10]

Berdasarkan pengamatan peneliti di MA Darul A`mal peneliti melihat dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik belum dapat mampu menciptakan relasi belajar, dan mempertahankan relasi sosialnya untuk mendukung kegiatan belajar di sekolah. Hal ini terlihat dari cara berbicara ketika bergaul dengan peserta didik lain yang menunjukkan kemarahan, rasa tidak senang dan mudah tersinggung. Peneliti juga melihat kurangnya kemampuan peserta didik dalam menunjukkan empati yang baik dalam pergaulan sehari-hari, seperti kurang menerima pendapat, kritik dan saran dari orang lain.[11]

Berdasarkan hal di atas, maka bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik MA Darul A'mal".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peserta didik kesulitan dalam interaksi belajar di sekolah yang bercirikan madrasah di pesantren.
2. Kesulitan peserta didik beradaptasi terhadap lingkungan sosial di sekolah yang berciri khas pesantren, seperti tata tertib, norma sosial dan kedisiplinan dalam belajar.

[10]Pra Surveu di MA Darul A`mal Metro Tanggal 2 Maret 2022
[11]Observasi di MA Darul A`mal Metro Tanggal 2 Maret 2022

3. Peserta didik seperti kurang mampu bekerja sama dalam suasana belajar khas madrasah di pesantren.
4. Peserta didik belum dapat mampu menciptakan relasi belajar, dan mempertahan-kan relasi sosialnya untuk mendukung kegiatan belajar di sekolah.
5. Peserta didik belum menunjukkan empati yang baik dalam pergaulan sehari-hari, seperti kurang menerima pendapat, kritik dan saran dari orang lain.
6. Guru belum memberi memperhatikan terhadap kesulitan belajar peserta didik.
7. Kompetensi sosial guru diragukan masih sangat baik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kecerdasan interpersonal peserta didik masih kurang
2. Kompetensi sosial guru diragukan masih sangat baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, yaitu: Apakah terdapat pengaruh antara Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kecerdasan Interpersonal peserta didik MA Darul A'mal?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh antara Kompetensi Sosial Guru

Terhadap Kecerdasan Interpersonal peserta didik MA Darul A'mal

2. Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik dan peneliti. Ini membantu mencapai keuntungan teoretis dan praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan praktik mengajar:

1) Bagi peserta didik memahami keeecerdasan interpersonal.
2) Bagi guru atau guru kelas memahami peran kececerdasan interpersonal dalam pembelajaran peserta didik, sehingga peneliti dapat membantu meningkatkan praktik kompetensi sosial guru agama Islam
3) Bagi sekolah hendaknya menumbuhkan keterampilan kepemimpinan peserta didik dalam sekolah Pekerjaan oleh guru pengajaran agama Islam.

F. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang peneliti himpun dari berbagai sumber diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Cheng, Chao-Shun & Tsou, Fu-An dengan judul *The Influence of Professional Competency Education on the Development of Professional Potential: Enrichment Courses for*

College Students[12].penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara pendidikan kompetensi kepemimpinan dengan pengembangan potensi kepemimpinan untuk membantu mahapeserta didik mengembangkan potensi kepemimpinannya dan menjadi pemimpin di berbagai bidang.

2. Basir Sutrisman & Basir Muhammad meneliti tentang *The influence of interpersonal communication and work culture on teacher performance in Junior High School at Wajo Regency Indonesia*[13] dalam studi ini menyatakan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, budaya kerja berpengaruh langsung dan memberikan kontribusi besar terhadap kinerja guru. Semua variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Budaya kerja perlu menjadi perhatian guru dalam meningkatkan moral dan motivasi kerja karena nilai-nilai yang dipegang sebagai budaya kerja yang telah terpatri dalam diri guru.
3. Charles Roy Cook dengan judul penelitian *Effects Of Emotional Intelligence On Principals' Professional Performance*.[14] Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja kepemimpinan. Penelitian juga

---

[12]dr. Cheng, chao-shun & tsou, fu-an, *the influence of leadership competency education on the development of leadership potentia*l: enrichment courses for college students, Kao Yuan University , Counseling Center, Chinese Association of Gifted Education, Taiwan.

[13] Basir Sutrisman & Basir Muhammad, *The influence of interpersonal communication and work culture on teacher performance in Junior High School at Wajo Regency (Indonesia),* Jurnal Revista Espacios, Vol. 41 No. 06 2020 page 12. ISSN 0798 1015.

[14] Charles Roy Cook, *Effects Of Emotional Intelligence On Principals' Leadership Performance,*Disertasi, Montana State University, Bozeman Montana, 2016.

4. menghubungkan prestasi akademik dengan kinerja kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang efektif membutuhkan berbagai macam keterampilan, dan kecerdasan emosional adalah salah satu keterampilan yang dapat membantu kepala sekolah dalam upaya mereka untuk memenuhi tuntutan NCLB dan meningkatkan prestasi peserta didik.
5. Hasil penelitian Desi Prativi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Sosial Guru PAI Terhadap Perilaku Peserta didik SMA Negeri 4 Parepare” menunjukkan bahwa keterampilan sosial guru PAI SMA Negeri 4 Parepare berada pada kategori cukup, yaitu 74,4 ri Nilai ideal. Saat mengevaluasi hasil kuesioner yang dikirimkan kepada 89 responden menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sosial guru PAI SMA Negeri 4 Parepare belum mencapai nilai ideal, hal ini dikarenakan guru PAI belum memiliki semua indikator kompetensi sosial dari guru untuk melaksanakan sepenuhnya Hal ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Parepare pandai berkomunikasi secara efektif, responsif dan santun dengan teman sebaya, guru, orang tua dan masyarakat, dengan skor ideal 82,1.
6. Penelitian Salpia di SDN 63 Kec .Parepare berjudul "Kemampuan Interpersonal Guru dan Bagaimana Pengaruhnya terhadap EQ Peserta didik". Soreang, kota Parepare. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan desk research, dengan menggunakan penelitian kuantitatif terkait. 21,16% kecerdasan emosional peserta didik dipengaruhi oleh keterampilan sosial guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Interpersonal

1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami orang lain dan tampil dalam kemampuannya berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Singkatnya kecerdasan interpersonal adalah bagaimana manusia dapat saling memahami sama lain yang juga memengaruhi bagaimana mereka berkomunikasi.[15]

Goleman dalam Edy Junaedi Sastradiharja mengatakan."*Interpersonal intelligence is the ability to understand other people: what motivates them, how they work, how to work cooperatively with them*". Kecerdasan interpersonal ialah kemampuan untuk memahami orang lain: apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, bagaimana bekerja secara kooperatif dengan mereka.[16]

Armstrong dalam Sutarman et al, menyebut *interpersonal intelligence is the ability to understand and make differences in mood, intent, motivation, and feelings towards others. This can include sensitivity to facial expressions, voice and body movements*.[17]

---

[15]Taufik Bahaudin, *Brainware Leadership Mastery*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 20

[16]Edy Junaedi Sastradiharja, Kecerdasan Interpersonal Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Andragogi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No. 1, 2020, hlm. 3.

[17]Sutarman et al, Investigating Cooperative Learning Model Based on Interpersonal Intelligence on Language Learners Skill to Write Article, *International Journal of Instruction*, Vol.12, No.4, 2019, hlm. 206.

Nurfitri Sahidun menyebut kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang ditunjukkan dengan kemampuan anak dalam bersosial dengan orang lain dengan baik, seperti mudah bergaul, memahami orang lain, dan bekerja sama dengan orang lain.[18]

Menurut Yolanda Pahrul kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan orang lain (empati) dan memberi respon (simpati), mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, mampu mengorganisir orang lain, serta mampu bekerjasama.[19]

Kecerdasan interpersonal juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berlangsung antar dua pribadi, mencirikan proses-proses yang timbul sebagai suatu khas dan interaksi individu dengan individu lainnya. Kecerdasan interpersonal rnenunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk mernahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya.

Berdasarkan pendapat di atas, kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain dan ia mampu memberikan respons secara efektif dalarn berkomunikasi. Kecerdasan ini juga mampu untuk masuk ke dalam diri orang lain, mengerti

---

[18]Nurfitri Sahidun, Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Tradisional, *Journal of Early Childhood Care & Education*, Ternate: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate, Vol. 1 No.1, 2018, hlm. 13.

[19]Yolanda Pahrul, Peningkatan Kecerdasan Interpersonal, Jurnal Obsesi : *Jurnal Pendidikan* , Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, Volume 3 Issue 2 (2019), hlm. 464.

dunia orang lain, mengerti pandangan, sikap orang lain dan umurnnya dapat memimpin kelompok.

2. Indikator Kecerdasan Interpersonal

Karakteristik peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal: mampu berorganisaasi, menjadi pernimpin. mampu bersosialisasi, menjadi mediator, bekerjasama dalam tim, senang berkelompok, menjadi tempat mengadu orang lain, senang berkomunikasi verbal dan non verbal, peka terhadap teman, suka memberi/*feedback*, mudah mengenal dan membedakan perasaan dan pribadi orang lain. [20]

Nofi Marlina Siregar menyebut ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal adalah: Memperlihatkan sikap lebih bebas dan memiliki kemauan yang lebih kuat dari anak lainnya, mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya sendiri dengan sadar dan realistis, mampu memberi reaksi lebih pada isu kontroversi, mampu secarra mandiri belajar dan bekerja, memiliki suatu pemikiran dan pandangan dari halayak umum, dapat menjadikan masa lalu sebagai pembelajaran, mampu mengekspresikan perasaannya dengan tepat, dapat mencapai suatu tujuan dengan lebih terarah.[21]

Kartini dalam Ahmad Susanto mengemukakan kecerdasan interpersonal menyangkut 5 R, yaitu:

---

[20]Nanda Hidayati, *Kumpulan Materi.,* hlm. 282.
[21]Nofi Marlina Siregar, *Peningkatan Kecerdasan.,* hlm. 293.

a. Responsivitas, kesadaran eksistensial, kesadaran akan perasaan perasaan, kesadaran akan motivasi-dalam (*inner-motivation*), dan sensitivitas terhadap kecemasan dan rasa bersalah.
b. Realistis, menunjuk kepada kompetensi berpikir.
c. Relasional, kompetensi untuk memulai tindakan, membahas, membuka diri, mendengarkan, menunjukkan kepedulian, kerja sama, membandingkan dan mengelola kemarahan dan konflik.
d. Rajin-produktif, pengenalan minat-minat, kompetensi bekerja, kompetensi belajar, kompetensi menggunakan waktu senggang.
e. Religi moral-etika, sikap dan perilaku moral-etis dan norma- norma agama.[22]

Memahami pendapat di atas, penelitian ini menggunakan indikator kecerdasan interpersonal sebagai berikut:

a. Responsivitas, kesadaran eksistensial, kesadaran akan perasaan perasaan, kesadaran akan motivasi-dalam (*inner-motivation*), dan sensitivitas terhadap kecemasan dan rasa bersalah.

Responsif berarti bersedia menanggapi orang lain. Menanggapi orang lain merupakan bentuk kepedulian kita terhadap orang lain. Menanggapi pembicaraan orang dengan cara mau mendengar apa yang disampaikan dengan penuh kerelaan dan kesabaran adalah upaya

[22]Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 239-240

menciptakan kesan pertama yang positif. Responsif merupakan kesadaran din untuk membantu me mecahkan persoalan orang lain. [23]

Sikap responsif muncul dari adanya interaksi dengan orang lain di sekitar. Interaksi yang dimaksud bukan hanya sekedar berhubungan biasa saja seperti berdiskusi dan membagi suka dan duka, melainkan juga memahami pikiran, perasaan, dan kemampuan untuk memberikan empati dan respon. Biasanya orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan cenderung berada pada kelompok yang *ekstrovert* dan sangat sensitif terhadap suasana hati dan perasaan orang lain. Mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim dengan baik. Oleh karena itu, mereka sangat fleksibel bekerja dalam suatu kelompok karena mampu memahami watak dan karakter orang lain dengan mudah.[24]

Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mampu beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain, dapat memimpin dengan baik, mampu memahami pandangan orang lain ketika hendak bernegosiasi, membujuk dan mendapatkan informasi.[25]

Kecerdasan interpersonal nampak dari kemampuan seseorang untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam satu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah di

[23] Sumartono, *Komunikasi Kasih Sayang*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), h. 124.
[24]Oviyanti F, *Urgensi Kecerdasan*., hlm. 82
[25]Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik.*, hlm. 30

bangun. Di dalamnya juga terdapat kemampuan dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. .

b. Relasional, kompetensi untuk memulai tindakan, membahas, membuka diri, mendengarkan, menunjukkan kepedulian, kerja sama, membandingkan dan mengelola kemarahan dan konflik.

Kecerdasan interpersonal terlihat dari kemampuan dan ketrampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya, sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan.[26]

Anak yang memiliki kecerdasan interpersoanal yang tinggi mampu rnengernbangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif, mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total, mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim, mendalam, dan penuh makna.[27]

Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal mampu menyadari komunikasi verbal maupun nonverbal yang dimunculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitif terhadap perubahan sosial dan tuntutan-tuntutannya. Ia juga mampu memecahkan masalah yang terjadi dalarn relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution* serta yang paling

[26]Oviyanti F, Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 3 No (1) (2017), hlm. 80

[27] Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 237

penting adalah rnencegah munculnya rnasalah dalarn relasi sosialnya, memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif. Termasuk di dalamnya mampu menampilkan penampilan fisik yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya. [28]

Berdasarkan pendapat di atas, kecerdasan interpersonal terlihat dari kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain disamping kemampuan untuk melakukan kerjasama. Sedangkan, komponen lainnya adalah kepekaan dan kemampuan menangkap maksud, motivasi, suasana hati, pera saan dan gagasan orang lain.

c. Rajin-produktif, pengenalan minat-minat, kompetensi bekerja, kompetensi belajar, kompetensi menggunakan waktu senggang.

Kompetensi belajar, dan kompetensi menggunakan waktu senggang merupakan ciri kecerdasan interpersonal yang dibangun dari kesadaran diri, interaksi sosial dan respon terhadap situasi sosial yang mencakup:

1) Belajar dengan sangat baik, ketika berada dalam situasi membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.
2) Semakin banyak berhubungan dengan orang lain semakin bahagia.
3) Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar dengan kooperatif dan kolaboratif ketika menggunakan jejaring

[28] Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling.*, hlm. 238

sosial sangat senang dilakukan *chating* atau *teleconference*, ketika bermain atau berolahraga sangat pandai bermain secara tim atau kelompok.

4) Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
5) Selalu melibatkan diri dalam aktivitas ekstrakulikuler
6) Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.[29]

Individu yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi akan mampu memanfaatkan waktu untuk belajar, menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, menyukai bekerja secara kelompok.

3. Urgensi Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal sangat membantu dalam anak penyesuaian diri serta membentuk hubungan sosial yang lebih baik. Demikian pula, sebaliknya tanpa kecerdasan interpersonal peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain.[30]

Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mampu beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain, dapat memimpin dengan balk, mampu memahami pandangan orang lain ketika hendak ber-negosiasi, membujuk dan rnendapatkan informasi.[31]

---

[29]Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik* ., hlm. 30

[30] Agustini A, Awang dan IParida L, Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Sekolah Dasar, *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 10 No (2) (2019), hlm. 123

[31]Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik.*, hlm. 30

Orang-orang yang berkecerdasan intrapersonal tinggi cenderung menjadi pemikir yang tercermin pada apa yang mereka lakukan dan terus-menerus membuat penilaian diri. Mereka selalu bersentuhan dengan pernikiran, gagasan, dan impian mereka dan mereka juga memiliki kemampuan untuk mengarahkan emosi mereka sendiri sedernikian rupa untuk rnemperkaya dan membimbing kehidupan mereka sendiri.

Seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi bi asanya mempunyai banyak teman, mudah bergaul, menghargai orang lain. Inti dan kecerdasan interpersonal yaitu kerja sama. Sebaliknya, bagi orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah dapat memunculkan konflik interpersonal.

Kecerdasan interpersonal mendorong kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang baik membuat yang bersangkutan mempunyai kepekaan hati yang tinggi sehingga bisa berempati tanpa menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain.

Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal mampu menyadari komunikasi verbal maupun nonverbal yang dimunculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitif terhadap perubahan sosial dan tuntutan-tuntutannya. Ia juga mampu memecahkan masalah yang terjadi dalarn relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution* serta yang paling penting adalah rnencegah munculnya rnasalah dalarn relasi sosialnya, memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif. Termasuk di dalamnya

mampu menampilkan penampilan fisik yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya. [32]

Kecerdasan intrapersonal menggambarkan kemampuan seseorang untuk berpikir secara reflektif yaitu mengacu kepada kesadaran reflektif mengenai perasaan dan proses pemikiran din sendiri. Mereka mudah berkonsentrasi dengan baik, suka bekerja sendiri, dan cenderung pendiam. Kegiatan-kegiatan yang mencakup kecerdasan ini, yaitu berpikir, bermimpi, berdiam din, men canangkan tujuan, refleksi, merenung, menilal din atau menulis introspeksi.

Kecerdasan membantu memahami perasaan, motivasi, dan *intense* orang lain. Kecerdasan intrapersonal membentuk kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang, yaitu mampu berempati dan toleransi serta kerja sama secara baik dengan orang lain, mengembangkan huhungan harmonis dengan orang lain. Serta meliputi kepekaan sosial yang ditandai dengan anak memiliki perhatian terhadap sernua teman tanpa memilih-milih teman. pemahaman sosial yang di tandai dengan anak dapat atau menytlesaikan konflik atau masalah walaupun dcngan dibimbing guru, dan komunikasi sosial yang dengan di tandai anak dapat mengernukakan pendapat kepada teman tanpa didekati oleh teman terlehih dahulu.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal dipengaruhi 2 faktor utama yang saling terkait yaitu:

[32] Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling.*, hlm. 238

a. Faktor genetik Faktor genetik/keturunan merupakan faktor kecerdasan yang sudah ada atau terberikan karena terkait dengan syaraf-syaraf yang ada pada organ otak. Kecepatan otak mengolah atau memproses, masukan yang didapat amat tergantung pada kondisi dan kematangan otak. Jika organnya dalam keadaan balk, maka proses pengolahan apapun yang di terima otak akan ditangkap dengan baik dan dijalankan sesuai perintah otak.
b. Faktor lingkungan Selain faktor genetik yang dibawa sejak lahir, lingkungan pun menimbulkan perubahan perubahan yang berarti bagi perkembangan kecerdasan individu. Ada 4 faktor lingkungan yang mempengaruhi terhadap perkembangan potensi kecerdasan interpersonal peserta didik yaitu: lingkungan rumah (pola asuh, stimulasi, dan lain-lain), pengajaran, kecukupan nutrisi, pendidikan di sekolah.[33]

Dalam konteks pendidikan di sekolah, guru dapat membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik dengan menciptakan lingkungan sekolah yang hangat dan terbuka. Karena hal ini merupakan dasar bagi anak untuk mengembangkan pemahaman atas dukungan kelompok. Interaksi sosial yang positif antara anak dengan guru dapat membuat anak memiliki pemahaman sekolah sebagai lingkungan yang ramah bagi dirinya. Guru dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak dengan menetapkan peraturan tingkah laku yang merangsang perkembangan kecerdasan interpersonal anak dengan

[33] Putu Yulia Angga Dewi, *Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD*, (Pidie, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 158

mengajarkan nilai kemanusiaan seperti tolong menolong, berbagi dan kejujuran.

B. Kompetensi Sosial Guru

1. Pengertian Kompetensi Sosial

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.[34] Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab secara layak.

Menurut R.M. Guion dalam Spencer and Spencer yang terdapat dalam tulisan Hamzah B. Uno mendefinisikan kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.[35]

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.[36]

Sementara kompetensi sosial yang dimaksud disini ialah kemampuan yang dimiliki pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi, berinteraksi, berhubungan baik secara lisan dan tulisan, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali

---

[34] Tim Penyusun Kamus Pustaka, *Kamus Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 792.

[35] [1]Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif,…* h. 78

[36]Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.13

peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat tertentu. Peran yang dibawa pendidik dalam masyarakat berbeda dengan profesi lain. Oleh karena itu, perhatian yang diberikan masyarakat terhadap pendidik pun berbeda dan ada kekhususan, terutama adanya tuntutan untuk menjadi pelopor pembangunan di daerah tempat pendidik tinggal.

2. **Indikator Kompetensi Sosial**

Sedikitnya terdapat tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik di sekolah maupun di masyarakat. Ketujuh kompetensi tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

a. Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama
b. Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi
c. Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi
d. Memiliki pengetahuan yang estetika
e. Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
f. Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
g. Setia terhadap harkat dan martabat manusia.[37]

Guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran umum lainnya tidak pernah menjadi guru yang baik hanya dengan sendirian saja tanpa adanya orang lain yang ikut menyukseskan profesi guru tersebut, meskipun guru itu begitu hebat. Dalam proses membantu perkembangan anak didik, seorang guru mestilah berkejasama dengan rekan guru yang lain, pegawai

[37] Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), h. 42

sekolah, orang tua dan masyarakat. Dengan adanya sikap sosial ini akan memudahkan guru dalam mendidik dan membimbing anak didiknya untuk membentuk karakter terhadap peserta didik. Dapat disimpulkan karakteristik kompetensi sosial seorang guru adalah sebagai berikut:

a. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
b. Bersikap simpatik
c. Dapat bekerja sama dengan Dewan Pendidika/Komite Sekolah
d. Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan
e. Memahami dunia sekitarnya (lingkungan). [38]

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan indikator kompetensi sosial guru sebagai berikut:

a. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.

Guru bertugas menciptakan iklim belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan gembira. Kreatifitas peserta didik dapat dikembangkan apabila guru tidak mendominasi proses komunikasi belajar, tetapi guru lebih banyak mengajar, memberi inspirasi agar mereka dapat mengembangkan kreatifitas rnelalui berbagai kegiatan belajar sehingga peserta didik memperoleh berbagai pengalaman belajar.[39]

Kelas dapat dianggap arena sosial di mana interaksi dan komunikasi sosial berlangsung. Guru perlu menyesuaian diri terhadap

[38]Rina Febriana, *Kompetensi Guru.*, h.13
[39]Jumrah Jamil, *Etika Profesi Guru*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2022), 157

peserta didik dengan menggunakan gaya bahasa yang mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik merupakan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik, peserta didik dan guru, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Dengan adanya hubungan interaksi ini guru dapat membantu perkembangan peserta didik menuju kedewasaan dan cita-cita yang diimpikan oleh peserta didik serta orangtua peserta didik.

b. Bersikap simpatik

Sikap adalah kumpulan perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang secara relatif berlangsung lama dan ditujukan kepada orang, ide, objek dan kelompok orang tertentu. Sikap mencakup tiga aspek, yaitu keyakinan (aspek kognitif), perasaan (aspek afektif), dan kecenderungan perilaku (aspek kognitif).[40]

Adapun simpati muncul bukan keseluruhan cara tingkah laku seseorang. Simpati didorong ingin mengerti dan ingin kerja sarna dengan orang lain. Akibat dari simpati adalah dorongan simpatisan (orang yang tertarik) untuk menjalin hubungan kerja sarna antan dna atan Iebih orang yang setaraf.[41]

Sikap simpatik menyangkut respons yang menyenangkan, murah senyum, sabar, tidak emosional, dan apresiatif terhadap orang lain. Sikap

---

[40]Haryanto, dan Helena Ras Ulina Sembiring, *Membangun Pribadi Prima Dalam Pelayanan Publik,* (Jakarta: Media Nusa Creative, 2021), h. 112

[41]Elly M. Setiadi, *Penghantar Ringkas Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), h. 30

simpatik mewujud dalam respons verbal yang peduli orang lain.

c. Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan

Orang-orang yang pandai bergaul tidak akan membedakan dengan siapa berkumpul, tidak akan membeda-bedakan orang lain. Ia menganggap semua orang sama dengan kemampuannya masing-masing. Seseorang yang pandai bergaul akan mendapatkan banyak ilmu dan banyak orang karena tidak pernah membeda bedakannya. Dengan pandai bergaul seseorang dapat mengetahui karakter-karakter orang lain, menelaah orang orang yang bernegosiasi dengannya, sehingga akan dengan mudah mereka mempelajari dan tahu bagaimana cara untuk menaklukkan orang yang sedang bernegosiasi dengannya.[42]

Dalam melaksanakan tugasnya, guru berhadapan langsung dengan peserta didik dan bertanggungjawab langsung untuk membinanya. Objek pekerjaan guru merupakan manusia. Guru diibaratkan sebagai alat produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Produk yang dihasilkan akan sangat bergantung kepada kualitas alat produksi dan cara pengolahannya. Jika produk yang dihasilkan memiliki kualitas baik, maka bahan setengah jadi tersebut akan menjadi berbagai barang jadi dengan kualitas baik dan nilai jual tinggi. Sementara jika bahan setengah jadi tersebut berkualitas rendah, maka bahan tersebut hanya akan menjadi barang jadi dengan kualitas rendah dan nilai jual rendah.

[42]Mira Fadilla, *Seni Debat Dan Negosiasi Trik Menaklukkan Orang Lain dengan Argumentasi dan Gaya Bicara*, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2019), h. 145

Guru yang diibaratkan dengan mesin produksi atau mesin pengolah harus memiliki kualitas yang baik. Untuk menciptakan manusia yang unggul, garu harus manusia yang unggul. Keunggulan guru tersebut terutama pada bidang yang berhubungan dengan tugasnya, yatu mengajar dan mendidik. Kemampuan mengajar ditandai dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Sementara kemampuan mendidik ditandai dengan kompetensi sosial.

3. Pentingnya Kompetensi Sosial Guru

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam mejalani kehidupan.Guru dengan kompetensi sosial diharap dapat mewariskan nilai-nilai positif yang mencakup tanggung jawab, wibawa, disiplin. Kompetensi sosial sangatlah penting dan harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi ini dianggap penting serta harus dimiliki seorang guru karena guru merupakan bagian dari dari masyarakat sosial, dimana masyarakat merupakan konsumen pendidikan sehingga mau tidak mau guru harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat. Dengan demikian guru diharapkan dapat membentuk kecerdasan interpersonal peserta didik.

Kompetensi guru PAI akan dijelaskan lebih rinci oleh Menteri Agama melalui Keputusan No. 211 (KMA 211/2011) Kementerian Ibadah Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar. standar di sekolah. Pada bab IV huruf B n. 2, PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK (PAI) Lingkup pengembangan standar kecakapan Magister Pendidikan Agama Islam meliputi keterampilan

akademik, keterampilan pribadi, keterampilan sosial, dan profesional. menyatakan dirinya mengerti. Kompetensi dan kompetensi profesional.[43] Berdasarkan pengakuan yang tinggi bahwa tantangan pendidikan adalah mempersiapkan generasi penerus untuk hidup di era itu, gaya kerja yang sesuai dengan kebutuhan zaman[44].

Kompetensi sosial guru memegang peranan penting, karena sebagai pribadi yang hidup di tengah-tengah masyarakat, guru perlu juga memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain melalui kegiatan olahraga, keagamaan, dan kepemudaan. Keluwesan bergaul harus dimiliki, sebab kalau tidak pergaulannya akan menjadi kaku dan berakibat yang bersangkutan kurang bisa diterima oleh masyarakat.

C. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta didik

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama guru dan warga sekolah serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial yang dimiliki guru akan memperlancar proses interaksi belajar mengajar di kelas. Interaksi belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan kompetensi sosial yang dimiliki diharapkan seorang guru mampu mengelola kelas dengan baik agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga

---

[43]Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 33

[44]Kementerian Agama RI,*Per-Men Agama Republik Indonesia tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah PAUD/TK, SD, SMA/SMK* (Jakarta: 2011), h. 9.

peserta didik merasa nyaman dalam belajar dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.[45]

Guru perlu memperhatikan hubungan sosial dengan peserta didik. Karena hubungan keduanya berlangsung di dalam dan di luar kelas. Hubungan tersebut berpengaruh Iangsung terhadap tujuan pembelajaran. Kesuksesan hubungan guru dan peserta didik juga kan mendukung suasana pembelajaran yang menyenangkan.[46]

Cara guru berbicara atau berkomunikasi dengan peserta didik sangat besar pengaruhnya terhadap hasil dan motivasi belajar peserta didik. Ada guru yang berbicara gugup, terlalu cepat, terlalu Iemah, diulang-ulang dan berkata kasar. ini semua tentu akan berpengaruh terhadap komunikasi atau proses interaksi edukatif. Dengan demikian, komunikasi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah komunikasi yang mudah dipahami peserta didik dan dapat membangun motivasi mereka dalam belajar.[47]

Profesi sebagai seorang guru sangat erat kaitannya dengan kecerdasan interpersonal. Guru adalah profesi yang objek kerjanya adalah manusia atau proses sosial, sementara kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk mengelola proses sosial. Jadi pada prinsipnya kecerdasan interpersonal inilah yang digunakan oleh guru dalam melakukan pekerjaannya, bukan hanya kecerdasan keilmuan secara pedagogik saja. Seorang guru harus mempunyai kecerdasan interpersonal untuk memahami

---

[45] Zuliamiranti Wdan Fauziah R, Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Interaksi Belajar Mengajar, *Jurnal Tadbir Muwahhid* (2017) 1(1), h. 81

[46] Irjus Indrawan, Guru Profesional, (Klaten, Lakeisha, 2020), h. 90

[47] Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)*, (Indramayu: Adab, 2022), h. 18

peserta didik-siswinya. Hal ini sebab pada perkembangannya, guru bukan lagi sebagai instruktur atau orang serbatahu, melainkan sebagai mitra yang dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik.

D. Kerangka Berpikir dan Paradigma Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu penentuan kompetensi sosial guru agama Islam untuk kecerdasan interpersonal peserta didik. Berdasarkan analisis, dapat dibangun kerangka berpikir yang tidak dapat dipisahkan dari seorang guru. tugas dan fungsinya yaitu pewarisan pengetahuan dari luar, tetapi juga pewarisan nilai-nilai, yaitu pewarisan nilai-nilai dari dalam.

Seorang guru, khususnya guru pendidikan agama Islam, harus mampu menjadi motivator bagi peserta didik-peserta didiknya dalam mengajar peserta didik-peserta didiknya, khususnya dengan memotivasi peserta didik-peserta didiknya untuk belajar dari sisi yang berbeda tanpa dipaksa. Adanya kompetensi sosial guru dalam mendampingi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran PAI, peran guru melalui sosial atau interaksi kepada peserta didik, dapat membuat belajar peserta didik menyenangkan karena peserta didik pada akhirnya memiliki kecerdasan interpersonal dan potensi yang baik dalam Mata Pelajaran PAI.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas. Yaitu Kompetensi sosial Guru PAI sebagai variabel independen atau bebas (X) dan Kecerdasan Interpersonal sebagai variabel dependen atau terikat (Y). berikut adalah gambaran pola atau paradigma penelitian:

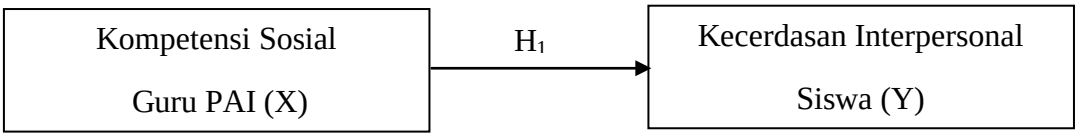

Gambar 1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

⟶ : Arah Pengaruh

H_1 : Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI (X) terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa (Y)

E. Hipotesis

Kompetensi sosial guru PAI Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama, memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi, memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi, memiliki pengetahuan yang estetika, memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan dan setia terhadap harkat dan martabat manusia. Sedangkan kecerdasan interpersonal dapat dilihat daro tiga aspek kecerdasan interpersonal, yaitu kemampuan belajar, interaksi dan empati.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

H_1: Terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik MA Darul A'mal.

H_0: Tidak terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik MA Darul A'mal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. "Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantiftaif serta menggunakan pengujian statitik."[48] Adapun dilihat dari sifatnya, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif, yaitu "mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial."[49]

Berdasarjkan pendapat di atas, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mendeskripsikan kompetensi sosial guru kecerdasan interpersonal menggunakan data-data kuantitatif dan dianalisis dengan rumus statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

"Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian."[50] Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (kompetensi sosial guru) dan variabel terikat (kecerdasan interpersonal).

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah "suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau

---

[48]Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h 18

[49]Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24

[50]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161

menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut."[51]

Mengacu kepada pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu kompetensi sosial guru dan kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi sosial guru (X_1)

Kompetensi sosial guru produk dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_1) dengan indikator sebagai berikut:

1) Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama
2) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi
3) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi
4) Memiliki pengetahuan yang estetika
5) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
6) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
7) Setia terhadap harkat dan martabat manusia
8) Tampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
9) Bersikap simpatik
10) Dapat bekerja sama dengan Dewan Pendidika/Komite Sekolah

[51]Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2011). h. 126

11) Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan

12) Memahami dunia sekitarnya (lingkungan).

3. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah "variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain".[52] Variabel terikat dalam penelitian ini kecerdasan interpersonal dengan indikator sebagai berikut:

a. Belajar dengan sangat baik, ketika berada dalam situasi membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.
b. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain semakin bahagia.
c. Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar dengan kooperatif dan kolaboratif ketika menggunakan jejaring sosial sangat senang dilakukan *chating* atau *teleconference*, ketika bermain atau berolahraga sangat pandai bermain secara tim atau kelompok.
d. Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
e. Selalu melibatkan diri dalam aktivitas ekstrakulikuler
f. peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

[52]Muhammad Nazir, *Metode Penelitian.*, h. 126

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[53] Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik MA Darul A'mal Metro dengan semua kelas penyebaran yang homogen (tidak ada pengklasifikasian antara peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kecerdasan rendah). Setelah melakukan prasurvey di MA Darul A'mal jumlah peserta didik keseluruhan adalah sebagai berikut:

Table 1

Jumlah Peserta Didik MA Darul A'mal

Tahun 2021

No	Kelas	Jumlah
1	X	214
2	XI	204
3	XII	213
Total		631

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha MA Darul A'mal

2. Sampel dan Teknik Total Sampling

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".[54] Sedangkan Teknik Sampling adalah "cara pengumpulan data dengan

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D),h. 61*

[54]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek peneliti".[55]

Sampel dalam penelitian ini adalah diambil dengan presentase 10-25% peserta didik di setiap kelasnya..

Table 2

Jumlah Sampel peserta didik kelas

MA Darul A'mal Tahun 2021

No	Kelas	Jumlah	Presentase Sampel 10-25 %
1	X	214	Max 53
2	XI	204	Max 51
3	XII	213	Max 53
Total		631	157

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha MA Darul A'mal

Berdasarkan pendapat di atas, maka keseluruhan populasi dalam penelitian yang berjumlah 157 orang dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat dan sikap." [56]

[55]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. ke-22, h. 28-29

[56]Nasution, *Metode Research*., h. 128

Jenis angket yang akan peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dengan konstruksi angket diformulasikan untuk menggali atau merekam data yang diketahui oleh responden. Dalam hal ini, peneliti telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang responden.

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang peneliti gunakan untuk mencari data tentang kompetensi sosial guru dan dan kecerdasan interpersonal peserta didik. Angket disusun dalam bentuk skala Likert dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata, sebagai berikut:

a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Jarang
e. Tidak Pernah[57]

Angket diberikan kepada interpersonal. Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Hasil angket kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif.

2. Metode Dokumentasi

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 135

Dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[58]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang brosur, kompetensi sosial guru dan produk, dan data penjualan.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

"Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom".[59]Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Instrumen utama dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk memperoleh data kompetensi sosial guru dan produk dan kecerdasan interpersonal peserta didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

---

[58]Nasution, *Metode Research*., h. 130
[59]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 205

b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.[60]

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (kompetensi sosial guru dan), dan variabel Y (kecerdasan interpersonal), dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan dalam pengumpulan data di lapangan.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang
Kompetensi sosial guru dan dan kecerdasan interpersonal

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Kompetensi Sosial Guru	Peserta didik	Angket	Materi Angket
Kecerdasan Interpersonal	Peserta didik	Angket	Materi Angket

[60]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 206

Tabel 4
Kisi-kisi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1	Pengetahuan	Pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama	1
		Pengetahuan tentang budaya dan tradisi	1
		Pengetahuan tentang inti demokrasi	1
		Pengetahuan yang estetika	1
2	Apresiasi	Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial	1
		Sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan	1
		Setia terhadap harkat dan martabat manusia	1
		Guru memahami perbedaan social antara peserta didik	1
3	Komunikasi	Tampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.	1
		Dapat bekerja sama dengan Dewan Pendidika/Komite Sekolah	1
		Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan	1
		Memahami lingkungan sekitarnya	1
		Jumlah	12

Tabel 5

Kisi-Kisi Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1	Kemampuan Belajar	Belajar dengan sangat baik, ketika berada dalam situasi membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.	1
		Semakin banyak berhubungan dengan orang lain semakin bahagia.	1
		Produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar dengan kooperatif dan kolaboratif	1
		Menggunakan jejaring sosial sangat senang dilakukan chating atau teleconference, ketika bermain atau berolahraga sangat pandai bermain secara tim atau kelompok.	1
2	Interaksi	Merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.	1
		Selalu melibatkan diri dalam aktivitas ekstrakulikuler	1
		Merasa bersemangat dalam mengerjakan tugas bersama teman	1
		Menggunakan media social dalam berekspresi secara positif dan mengembangkan minat	1
3	Empati	Peduli pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.	1
		Perhatian terhadap problem sosial di llingkungannya	1
		Termotivasi untuk sukses	
		Ikut berpartisipadi kegiatan social masyarakat	
		Jumlah	12

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandaloan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain diluar sampel, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. [61]

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Selanjutnya untuk mengetahui validitas tiap butir angket yang digunakan peneliti mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel penelitian selanjutnya diuji dengan menggunakan rumus *produc moment* dengan menggunakan SPSS 26.

[61]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.* h. 212.

b. Uji Reliabilitas

"Realibilitas menunjuk pada pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik." [62]

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown

$$r_i = \frac{2\ (r_b)}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi Products moment antara belahan pertama dan belahan kedua[63]:

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupaka uji prasyarat dalam penelitian regresi. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui data yang disajikan sesuai dengan kriteria regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan

[62]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 221
[63]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 359

menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:[64]

1) Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.
2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :[65]

1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel memilik hubungan yang linear.
2) Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Regresi Linear Sederhan

Data-data yang terkumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan peneliti gunakan adalah rumus regresi linier dengan menggunakan SPSS 26. Adapun rumus alternative pada uji regresi linear sederhana yaitu:[66]

$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$

Di mana:

X = Variabel independen

[64] *Ibid.*, 85.
[65] *Ibid.*, 90.
[66] Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), 6.

y = Variabel dependen

β = *Kooefesien regresi*

ε = *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Darul A'Mal

Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'Mal dan Madrasah Darul A'Mal maka Kh Kusnan Mustofa Ghufron memanggil beberapa pemuka, diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak KH Syamsudin Thohir
2. Bapak H Istadi
3. Bapak Zainal Abidin
4. Bapak Sukardi
5. Bapak Muhadi Habib
6. Ibu Dra Susiyati

Madrasah Aliyah Darul A'mal didirikan, dikarenakan banyak lulusan madrasah tsanawiyah Darul A'mal yang ingin melanjutkan studinya dan para santri yang datang kepondok banyak yang ingin melanjutkan studinya di madrasah Aliyah. Pada tanggal 30 Juli 1990 diputuskan untuk berdirinya madrasah aliyah darul a'mal, dan pada periode 1990-1991 ditunjuk sebagai kepala madrasah adalah Dra. Susiyati Madrasah Aliyah Darul A'mal yang berdiri pada tahun 1990 dan yang dipimpin oleh Dra. Susiyati sampai tahun 2001, kemudian dilanjutkan oleh Drs. Hi. Sutrisno pada tahun 2001 s/d sekarang.

Madrasah Aliyah Darul A'mal dibangun di dalam Pondok Pesantren Darul A'mal yang memiliki luas tanah 3,5 hektar. Berada di tempat yang

strategis karena letaknya dekat dengan keramaian, tidak jauh dari kota Metro dan terminal induk, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Letak geografis Madrasah Aliyah Darul A'mal berada di Jl. Pesantren, 16B Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Berikut adalah letak perbatasan MA Darul A'mal, diantaranya:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga
2. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga
3. Sebelah utara berbatasan dengan asrama putra
4. Sebelah timur berbatasan dengan sungai misri dan persawahan.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tanggapan Responden

a. Deskripsi Variabel Kompetensi Sosial

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) pada peserta didik MA Darul A'mal dengan cara penyebaran angket yang telah peneliti lakukan maka diperoleh frekuensi jawaban responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persebaran jawaban responden dalam menjawab pernyataan yang telah diberikan. Berikut adalah hasil jawaban responden pada variable kompetensi sosial (X) :

Tabel 4.1

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Komptensi Sosial

No.	Pernyataan	TP	%	JR	%	KD	%	SR	%	SL	%
Pengetahuan											
1.	Kompetensi_Sosial_1	0	0	8	5	35	22	37	24	77	49

2.	Kompetensi_Sosial_2	0	0	5	3	15	10	42	27	95	61
3.	Kompetensi_Sosial_3	0	0	2	1	21	13	43	27	91	58
4.	Kompetensi_Sosial_4	0	0	9	6	15	10	49	31	84	54
Apresiasi											
5.	Kompetensi_Sosial_5	1	1	18	11	42	27	47	30	49	31
6.	Kompetensi_Sosial_6	1	1	4	3	26	17	34	22	92	59
7.	Kompetensi_Sosial_7	0	0	4	3	23	15	43	27	87	55
8.	Kompetensi_Sosial_8	0	0	3	2	8	5	42	27	104	66
Komunikasi											
9.	Kompetensi_Sosial_9	0	0	3	2	13	8	43	27	98	62
10.	Kompetensi_Sosial_10	0	0	13	8	26	17	40	25	78	50
11.	Kompetensi_Sosial_11	0	0	2	1	28	18	51	32	76	48
12.	Kompetensi_Sosial_12	1	1	8	5	23	15	51	32	74	47

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 yang telah peneliti lakukan mengenai jawaban responden pada tabel di atas, jawaban responden terletak pada pernyataan 8 dengan jawaban paling banyak yaitu selalu dengan jumlah responden sebanyak 104 atau setara dengan 66%. Sedangakan jawaban paling sedikit terdapat pada pernyataan nomor 5, 6 dan 12 dengan jawaban tidak pernah sebanyak 1 responden atau setara dengan 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa guru selalu memiliki rasa hormat terhadap perbedaan sosial antara masing-masing peserta didik. Namun masih terdapat peserta didik yang menganggap guru kurang memiliki pengetahuan tentang seni dan guru masih kurang memberikan respon positif terhadap permasalahan yang dialami peserta didik. Selain itu masih terdapat guru yang tidak dapat bekerjasama dengan guru lain salam menjalankan tugas.

b. Deskripsi Variabel Kecerdasan Interpersonal

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) pada peserta didik MA Darul A'mal dengan cara penyebaran angket yang telah peneliti lakukan maka diperoleh frekuensi jawaban responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persebaran jawaban responden dalam menjawab pernyataan yang telah diberikan. Berikut adalah hasil jawaban responden pada variable kecerdasan interpersonal (Y) :

Tabel 4.2
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Komptensi Kecerdasan Interpersonal (Y)

No.	Pernyataan	TP	%	JR	%	KD	%	SR	%	SL	%
Kamampuan Belajar											
1.	Kecerdasan_Interpersonal_1	0	0	1	1	13	8	27	17	116	74
2.	Kecerdasan_Interpersonal_2	0	0	2	1	25	16	33	21	97	62
3.	Kecerdasan_Interpersonal_3	0	0	2	1	15	10	17	11	123	78
4.	Kecerdasan_Interpersonal_4	0	0	1	1	11	7	21	13	124	79
Interaksi											
5.	Kecerdasan_Interpersonal_5	13	8	22	14	24	15	39	25	59	38
6.	Kecerdasan_Interpersonal_6	25	16	23	15	34	22	33	21	42	27
7.	Kecerdasan_Interpersonal_7	20	13	23	15	27	17	39	25	48	31
8.	Kecerdasan_Interpersonal_8	1	1	4	3	24	15	35	22	93	59
Empati											
19.	Kecerdasan_Interpersonal_9	0	0	4	3	31	20	35	22	87	55
10.	Kecerdasan_Interpersonal_10	7	4	19	12	42	27	28	18	61	39
11.	Kecerdasan_Interpersonal_11	5	3	13	8	54	34	48	31	37	24
12.	Kecerdasan_Interpersonal_12	7	5	21	13	42	27	41	26	46	29

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 yang telah peneliti lakukan mengenai jawaban responden pada tabel di atas, jawaban responden terbanyak pada pernyataan nomor 1 yaitu terdapat 116 atau setara dengan 74% responden menjawan selalu. Sedangkan pernyataan

dengan jawaban paling sedikit tidak pernah yaitu terletak pada pernyataan nomor 8 dengan 1 responden atau setara dengan 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu membangun hubungan baik dengan teman-teman sekolah. Namun dalam hal ini masih terdapat peserta didik yang tidak pernah merasa semangat saat bekerja sama dengan teman saat menjalankan tugas.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment,* dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan t_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 157, sehingga dapat ditentukan nilai *degree of freedom* (df)= N-2 atau (157-2=155), jadi dapat diperoleh nilai r_{tabel} dari angka 155 adalah 0,156. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :[67]

1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam peneltian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

[67] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta: Program Sudi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Komptensi Sosial (X)

No.	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Kompetensi_Sosial_1	0,551	0,156	Valid
2.	Kompetensi_Sosial_2	0,444	0,156	Valid
3.	Kompetensi_Sosial_3	0,467	0,156	Valid
4.	Kompetensi_Sosial_4	0,438	0,156	Valid
5.	Kompetensi_Sosial_5	0,549	0,156	Valid
6.	Kompetensi_Sosial_6	0,518	0,156	Valid
7.	Kompetensi_Sosial_7	0,488	0,156	Valid
8.	Kompetensi_Sosial_8	0,484	0,156	Valid
9.	Kompetensi_Sosial_9	0,518	0,156	Valid
10.	Kompetensi_Sosial_10	0,461	0,156	Valid
11.	Kompetensi_Sosial_11	0,506	0,156	Valid
12.	Kompetensi_Sosial_12	0,467	0,156	Valid

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 10 pernyataan pada variabel kompetensi sosial (X) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel kompetensi sosial (X) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,156.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Interpersonal (Y)

No.	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Kecerdasan_Interpersonal_1	0,432	0,156	Valid
2.	Kecerdasan_Interpersonal_2	0,453	0,156	Valid
3.	Kecerdasan_Interpersonal_3	0,342	0,156	Valid
4.	Kecerdasan_Interpersonal_4	0,307	0,156	Valid
5.	Kecerdasan_Interpersonal_5	0,571	0,156	Valid
6.	Kecerdasan_Interpersonal_6	0,669	0,156	Valid
7.	Kecerdasan_Interpersonal_7	0,689	0,156	Valid
8.	Kecerdasan_Interpersonal_8	0,519	0,156	Valid
9.	Kecerdasan_Interpersonal_9	0,501	0,156	Valid

10.	Kecerdasan_Interpersonal_10	0,486	0,156	Valid
11.	Kecerdasan_Interpersonal_11	0,556	0,156	Valid
12.	Kecerdasan_Interpersonal_12	0,559	0,156	Valid

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas terdiri dari 10 pernyataan pada variabel kecerdasan interpersonal (Y) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel kecerdasan interpersonal (Y) dikatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,219.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, dilihat pada nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :[68]

Nilai Cronbach's Alpha	**Kategori**
> 0,900	*Excelent* (Sempurna)
0,800-0,899	*Good* (Baik)
0,700-0,799	*Acceptable* (Diterima)
0,600-0,699	*Questionable* (Dipertanyakan)
0,500-0,599	*Poor* (Lemah)
< 0,500	*Unacceptable (Tidak Diterima)*

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* > 0,700, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi sosial (X) sebagai berikut :

[68] *Ibid.*, 72.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komptensi Sosial (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,718	13

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel kompetensi sosial (X) adalah 0,718 > 0,700, Sehingga pernyataan pada variabel kompetensi sosial (X) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Adapun hasil uji reliabilitas pada kecerdasan interpersonal (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Reliabilitas Kecerdasan Interpersonal (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,727	13

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel kecerdasan interpersonal (Y) adalah 0,727 > 0,700, Sehingga pernyataan pada variabel kecerdasan interpersonal (Y) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:[69]

3) Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.
4) Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* yaitu :

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,13906228
Most Extreme Differences	Absolute	0,055
	Positive	0,039
	Negative	-0,055
Test Statistic		0,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah 2022

[69] *Ibid.*, 85.

Berdasarkan tabel output SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,050, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas kromogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel yang sedang diteliti. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :[70]

3) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel memilik hubungan yang linear.
4) Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total_Kecerdasan_Interpersonal * Total_Komptensi_Sosial	Between Groups	(Combined)	1584,499	22	72,023	1,964	0,01
		Linearity	619,448	1	619,448	16,891	0,000
		Deviation from Linearity	965,05	21	45,955	1,253	0,219
	Within Groups		4914,291	134	36,674		
	Total		6498,79	156			

Sumber : Data diolah 2022

[70] *Ibid.*, 90.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada table di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,050, Maka sesuai dengan keputusan dalam uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y), Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,162	5,070		5,555	0,000
	Total_Komptensi_Sosial	0,395	0,098	0,309	4,041	0,000
a. Dependent Variable: Total_Kecerdasan_Interpersonal						

Sumber : Data diolah 2022

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + e$$

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 28,162 + 0,395 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik MA Darul A'Amal Y = 28,162 + kompetensi sosial (X) = 0,395. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta Kecerdasan interpersonal (Y) = 28,162

   Berdasarkan uji regresi linear sederhana nilai perkebangan moral (Y) sebesar 28,162 hal ini menunjukan bahwa apabila faktor kompetensi sosial (X) dalam keadaan konstan (tetap) maka kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik MA Darul A'Mal sebesar 28,162.

b. Koefisien Regresi Kompetensi sosial (X) = 0,395

   Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada variabel kompetensi sosial (X) menunjukan nilai koefisien sebesar 0,395. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel kompetensi sosial (X) secara positif sebesar 0,395 terhadap kecerdasan interpersonal. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setidap kenaikan kompetensi sosial sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik MA Darul A'Amal.

   Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing- masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan

penentuan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degree of freedom* (df) = n-k-1 atau 157-1-1= 155 maka diperolah nilai t_{tabel} sebesar 0,676. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y).
2) Apabilah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y).

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada table 4.9 menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 4,041 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,041 > 0,676). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik MA Darul A'Amal.

C. Pembahasan

Penenlitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi sosial yang dimiliki guru terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik. Hasil penelitian mendukung hipotesis alternatif bahwa variabel kompetensi sosial (X) berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik pada MA Darul A'Mal. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,395. Sehingga berdasarkan hasil uji

regresi linear sederhana tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel kompetensi sosial (X) secara positif sebesar 0,395 terhadap kecerdasan interpersonal. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setidap kenaikan kompetensi sosial sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik MA Darul A'Amal. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada table 4.9 menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 4,041 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,041 > 0,676). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik MA Darul A'Amal. Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kecerdasan interpersonal peserta didik didukung dengan hasil penelitian menunjukan bahwa komptensi sosial guru berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden pada indikator empati bahwa peserta didik memiliki rasa empati yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Rasa empati terbentuk karena ada dorongan atau motivasi peserta didik untuk membantu orang yang terdapat dilingkungan sekitar yang memiliki masalah. Terbentuknya rasa empati yang terdapat pada peserta didik dipengaruhi salah satunya faktor kompetensi sosial guru sehingga dapat dijadikan contoh peserta didik untuk melakukan hal yang sama seperti yang telah dilakukan guru.

Hasil penelitian yang telah dilakukan selaras dengan penelitian yang telah dikemukakan oleh Desi Pratiwi dengan hasil penelitian bahwa ketrampilan sosial guru PAI SMA Negeri Parepare berpengaruh terhadap perilaku peserta didik.[71]

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami orang lain dan tampil dalam kemampuannya berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Singkatnya kecerdasan interpersonal adalah bagaimana manusia dapat saling memahami sama lain yang juga memengaruhi bagaimana mereka berkomunikasi.[72] Pendapat lain yang dikemukakan oleh Goleman dalam Edy Junaedi Sastradiharja mengatakan."*Interpersonal intelligence is the ability to understand other people: what motivates them, how they work, how to work cooperatively with them*". Kecerdasan interpersonal ialah kemampuan untuk memahami orang lain: apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, bagaimana bekerja secara kooperatif dengan mereka.[73] Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Dewi menjelaskan bahwa salah satu factor yang mampu mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik yaitu lingkungan. Lingkungan dalam hal ini mencangkup beberapa aspek yaitu lingkungan rumah (pola asuh, stimulasi, dan lain-lain), pengajaran, kecukupan nutrisi, pendidikan di sekolah.[74] Maka dapat disimpulkan bahwa

---

[71] Desi Pratiwi, Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Adan IAIN Parepare, 2018.

[72]Taufik Bahaudin, *Brainware Leadership Mastery*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 20

[73]Edy Junaedi Sastradiharja, Kecerdasan Interpersonal Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Andragogi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No. 1, 2020, hlm. 3.

[74] Putu Yulia Angga Dewi, *Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD*, (Pidie, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 158

lingkungan sekolah juga mampu mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik, mengingat bahwa peserta didik memiliki waktu yang cukup banyak berada dilingkungan sekolah.

Menurut Febriana kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.[75] Pada saat pembelajaran berlangsung ataupun diluar pembelajaran guru memiliki kompetensi social akan melakukan interaksi kepada peserta didik. Interaksi yang positif akan membentuk kecerdasan interpersonal yang baik bagi peserta didik. Kompetensi social yang dimiliki seorang guru akan berdampak besar kepada kecerdasan interpersonal peserta didik. kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik akan menjadikan peserta didik memiliki sikap empati terhadap orang lain. Peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik akan peka terhadap suasana hati orang lain, serta peserta didik mampu memberikan pertolongan kepada orang lain yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas kecerdasan interpersonal pada peserta didik MA Darul A'mal dipengaruhi oleh kompetensi social guru yang meliputi pengetahuian, apresiasi dan komunikasi antara guru dengan peserta didik. Pengetahuan guru dalam memberikan arahan dan pengetahuan yang luas dengan budaya yang sedang berkembang dimasyarakat. Jika pengetahuan guru mengenai budaya yang ada dikehidupan sehari-hari peserta didik maka dapat menimbulkan rasa empati yang diberikan guru terhadap peserta didik,

[75]Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.13

sehingga hal ini akan mengarahkan siswa untuk memiliki kecerdasan interpersonal yang baik.

Apresiasi yang diberikan seorang guru kepada peserta didik akan menarik perhatian peserta didik pada kemampuan yang dimiliki peserta didik. Apresiasi selalu berkaitan dengan *rewad* atas pencapaian peserta didik. Pemberian apresiasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik terhadap prestasi atau sikap yang dilakukan akan mendorong persepsi peserta didik bawa dirinya diperhatikan. Maka dengan begitu, akan muncul rasa empati peserta didik untuk memberikan perlakukan yang sama kepada orang lain sehingga kecerdasan interpersonal pesserta didik akan meningkat.

Komunikasi merupakan bagian yang paling penting dalam menngkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik. Guru diharuskan dapat berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik agar peserta didik memberikan respon yang baik. Komunikasi yang baik akan mendorong peserta didik memberikan timbal balik yang sama. Seroang guru yang mampu memberikan komunikasi yang baik kepada siswa akan menunjukan sikap simpati dalam mengajar. Sikap tersebut sangat diperlukan agar peserta didik merasa diperhatikan sehingga akan menjadikan peserta didik cenderung melakukan hal yang sama dengan orang-orang disekitar.

Dalam upaya pengimplementasian hasil penelitian terkait penyelesaian permasalahan yang telah memungkinkan dihadapi oleh peserta didik MA Darul A’mal maka diharapkan guru harus meningkatkan kompetensi social yang dimiliki. Terjadinya peningkatkan kompetesi social akan menjadi

stimulus peserta didik agar memiliki kecerdasan interpersonal yang baik bagi lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu memberikan solusi dan empati terhadap permasalahan yang kemungkinan akan diharapi dilingkungansekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang penting dimiliki guru. Urgensi tersebut disebabkan tiga aspek. *Pertama*, sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. *Kedua*, tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik lebih berat dirasakan dibanding profesi lainnya. *Ketiga*, guru merupakan figur yang menjadi panutan.

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang penting dimiliki oleh peserta didik. Hal ini karena anak yang memiliki kecerda-san interpersoanal yang tinggi mampu rnengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif, mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total, mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak hilang dan senantiasa berkembang semakin mendalam, dan penuh makna.

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh kempetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada MA Darul A'Mal maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukan nilai t_{hitung} sebesar 4,041 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,041 > 0,676). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel kompetensi sosial (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik MA Darul A'Amal. Maka

berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

   Diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi khususnya kompetensi sosial agar persepsi peserta didik terhadap guru semakin baik. Sehingga dapat memberikan stimulus yang baik terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik.

2. Bagi Peserta didik

   Diharapkan peserta didik lebih meningkatkan kembali komunikasi antara teman sebaya sehingga kecerdasan interpersonal peserta didik akan semakin baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motiovasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini A, Awang dan IParida L, Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Sekolah Dasar, *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 10 No (2) (2019).

Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana. 2015.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Arrofa Acesta, *dan Interpersonal Serta Pengembangannya.* Surabaya: Media sahabat Cendekia, 2019.

Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo, 2005.

Basir Sutrisman & Basir Muhammad, *The influence of interpersonal communication and work culture on teacher performance in Junior High School at Wajo Regency (Indonesia),* Jurnal Revista Espacios, Vol. 41 No. 06 2020.

Charles Roy Cook, *Effects Of Emotional Intelligence On Principals' Leadership Performance*,Disertasi, Montana State University, Bozeman Montana, 2016.

Cheng, chao-shun & tsou, fu-an, *the influence of leadership competency education on the development of leadership potentia*l: enrichment courses for college students, Kao Yuan University , Counseling Center, Chinese Association of Gifted Education, Taiwan.

Darmono, *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Edy Junaedi Sastradiharja, Kecerdasan Interpersonal Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Andragogi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No. 1, 2020.

Elly M. Setiadi, *Penghantar Ringkas Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasa- lahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada Media, 2020.

Haryanto, dan Helena Ras Ulina Sembiring, *Membangun Pribadi Prima Dalam Pelayanan Publik,* (Jakarta: Media Nusa Creative, 2021).

Irjus Indrawan, et al, *Guru Profesional*. Klaten: Lakeisha, 2020.

Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Jumrah Jamil, *Etika Profesi Guru*. Pasaman: Azka Pustaka, 2022.

Kementerian Agama RI,*Per-Men Agama Republik Indonesia tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah PAUD/TK, SD, SMA/SMK.* Jakarta: 2011.

Mira Fadilla, *Seni Debat Dan Negosiasi Trik Menaklukkan Orang Lain dengan Argumen- tasi dan Gaya Bicara*. Yogyakarta: Araska Publisher, 2019.

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian,* Jakarta; Ghalia Indonesia, 2011.

Nanda Hidayati, *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*, Malang: Multi Media Edukasi, 2020.

Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nurfitri Sahidun, Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Permainan Tradisional, *Journal of Early Childhood Care & Education*, Ternate: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate, Vol. 1 No.1, 2018.

Oviyanti F, Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 3 No (1) (2017)

Putu Yulia Angga Dewi, *Telaah Kurikulum dan Perencanaan*, (Pidie, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

Rina Febriana, *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.

Samsul Nizar, dan Zainal Efendi Hasibuan, *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Jakarta: Kencana, 2018.

Sepiyah,Konsep Karakter Rendah Hati Perspektif Hadist Nabi (Analisis Relevansi Terhadap Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Howard. Bojong: Guepedia Publisher, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sumartono, *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.

Sutarman et al, Investigating Cooperative Learning Model Based on Interpersonal Intelligence on Language Learners Skill to Write Article, *International Journal of Instruction*, Vol.12, No.4, 2019.

Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian.* Yogyakarta: Deepublis, 2018.

Taufik Bahaudin, *Brainware Leadership Mastery*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.

Tim Penyusun Kamus Pustaka, *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Yolanda Pahrul, Peningkatan Kecerdasan Interpersonal, Jurnal Obsesi : *Jurnal Pendidikan*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, Volume 3 Issue 2 (2019).

Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru)*. Indramayu: Adab, 2022.

Zuliamiranti Wdan Fauziah R, Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Interaksi Belajar Mengajar, *Jurnal Tadbir Muwahhid* (2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Outline

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MA DARUL A'MAL

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMANPENGESAHAN
HALAMAN NOTA DINAS
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kecerdasan interpersonal siswa MA Darul A'mal
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal
2. Aspek Kecerdasan Interpersonal
B. Kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam
1. Pengertian Kompetensi sosial Guru PAI
2. Bentuk-bentuk sikap kompetensi sosial Guru
3. Pentingnya kompetensi sosial guru
4. dan Fungsi Guru Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa
C. Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa
D. Kerangka Berpikir dan Paradigma Penelitian
E. Hipotesis

II METODOLOGI PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian
B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data
1. Statistik Deskriptif
2. Analisis Statistik Inferensial
a. Uji Normalitas
b. Uji Autokerelasi
c. Uji Heteroskedastisitas
d. Pengujian Hipotesis
e. Uji Koefisien Determinasi
f. Uji Koefisien Regresi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis
B. Pemabahasan

BAB V PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran

BAGIAN AKHIR
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 November 2021

Dosen Pembimbing

Penulis

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Dimas Adam Dharmawan
NPM 1801011040

Lampiran 2:

Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
TENTANG
Kompetensi Sosial Guru Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Di Ma Darul A'mal tahun 2022

A. Petunjuk

1. Pertanyaan ini untuk merespon kemampuan setiap guru yang mengajar mata pelajaran kelompok agama Islam (fiqih, akidah akhlak, Al Qur'an hadits,SKI)
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
3. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia!
4. Jawaban anda tidak beperngaruh terhadap nilai anda dan sekolah anda ini hanya untuk kepentingan penelitian saya dan demi mutu sekolah yang lebih baik kedepannya.
5. Jawab dengan sejujurnya sesuai yang anda alami selama ini

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Keterangan

SL	Selalu	5	86% - 100%
SR	Sering	4	61% - 85%
KD	Kadang-kadang	3	50% - 60%
JR	Jarang	2	30% - 49%
TP	Tidak Pernah	1	0% - 29%

A. Angket untuk Mengetahui Kompetensi Sosial Guru

1. Petunjuk sesuai dengan bagian A

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru memiliki pengetahuan tentang adat istiadat yang berlaku di peserta didik					
2.	Guru memiliki pengetahuan tentang tradisi keagamaan peserta didik					
3.	Penjelasan guru sesuai dengan budaya yang berkembang di masyarakat					
4.	Penjelasan guru sesuai prinsip demokrasi di Indonesia					
5.	Guru memiliki pengetahuan tentang estetika dan seni					
6.	Guru memberi respon positif terhadap permasalahan sosial peserta didik dan sekolah					
7.	Sikap dan perilaku guru sesuai dengan tugas dan pekerjaannya					
8.	Guru memiliki rasa hormat terhadap perbedaan sosial antara peserta didik					
9.	Guru dapat berkomunikasi secara baik dengan peserta didik					
10.	Guru dapat berkomunikasi secara baik dengan orang tua peserta didik.					
11	Guru menunjukkan sikap simpatik dalam mengajar					
12	Guru dapat bekerja sama dengan guru dalam menjalankan tugas					

Saya yang mengisi angket ini dengan penuh kejujuran

TTD :

Nama:

A. Angket untuk Mengetahui Kompetensi Sosial Guru

1. Petunjuk sesuai dengan bagian A

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru memiliki pengetahuan tentang adat istiadat yang berlaku di peserta didik					
2.	Guru memiliki pengetahuan tentang tradisi keagamaan peserta didik					
3.	Penjelasan guru sesuai dengan budaya yang berkembang di masyarakat					
4.	Penjelasan guru sesuai prinsip demokrasi di Indonesia					
5.	Guru memiliki pengetahuan tentang estetika dan seni					
6.	Guru memberi respon positif terhadap permasalahan sosial peserta didik dan sekolah					
7.	Sikap dan perilaku guru sesuai dengan tugas dan pekerjaannya					
8.	Guru memiliki rasa hormat terhadap perbedaan sosial antara peserta didik					
9.	Guru dapat berkomunikasi secara baik dengan peserta didik					
10.	Guru dapat berkomunikasi secara baik dengan orang tua peserta didik.					
11	Guru menunjukkan sikap simpatik dalam mengajar					
12	Guru dapat bekerja sama dengan guru dalam menjalankan tugas					

Saya yang mengisi angket ini dengan penuh kejujuran

TTD :

Nama:

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19780314 20010 1 003

Metro, 14 Juli 2022
Penulis

Dimas Adam Dharmawan
NPM. 1801011040

Lampiran 3:

Hasil Jawaban Responden

1. Variabel Kompetensi Sosial (X)

No.	Kompetensi Sosial (X)												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	2	51
2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	57
3	5	5	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	52
4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	53
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	55
6	3	5	3	5	3	4	3	4	5	5	5	3	48
7	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	2	49
8	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	50
9	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	53
10	5	5	5	5	3	5	2	4	4	2	3	2	45
11	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	56
12	3	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	49
13	4	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	51
14	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	52
15	2	5	3	4	2	3	5	4	5	5	5	5	48
16	4	5	4	5	1	1	4	4	2	5	5	4	44
17	2	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	47
18	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	55
19	3	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	2	46
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	58
21	5	5	5	5	5	3	3	2	3	4	3	2	45
22	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	56
23	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56
24	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	57
25	3	4	5	5	3	5	3	3	5	2	5	5	48
26	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	57
27	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	2	4	4	3	2	4	4	5	5	2	4	4	43
29	5	5	4	2	3	5	5	4	5	5	5	4	52
30	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	53
31	3	4	5	4	2	5	5	5	4	4	3	5	49

32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
33	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	55
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
35	5	4	5	2	3	4	4	5	5	3	4	3	47
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	49
37	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	55
38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58
39	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	49
40	5	4	3	2	2	3	4	4	4	2	5	4	42
41	4	5	4	5	2	3	4	4	4	2	5	4	46
42	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	40
43	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	43
44	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	1	47
45	4	4	5	2	5	5	4	4	3	4	5	5	50
46	3	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	53
47	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	54
48	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	4	3	50
49	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	45
50	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
51	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	58
52	5	3	5	5	3	5	5	2	4	4	5	4	50
53	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	56
54	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	51
55	3	3	3	3	3	5	3	4	4	5	3	2	41
56	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	57
57	3	3	4	5	3	3	4	5	3	5	4	5	47
58	3	3	4	5	3	3	4	5	3	5	4	5	47
59	4	3	5	5	5	3	3	4	5	3	5	4	49
60	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	54
61	3	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	3	49
62	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	52
63	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	50
64	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	55
65	3	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	50
66	5	4	4	4	3	5	3	4	4	2	5	4	47
67	3	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	41
68	2	5	3	2	2	5	5	5	2	3	3	3	40
69	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	54
70	3	5	5	2	3	3	5	5	5	5	4	3	48

71	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	56
72	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	2	50
73	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	53
74	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	56
75	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	56
76	4	5	5	3	2	5	4	4	4	3	5	4	48
77	5	5	4	4	3	2	4	5	4	4	3	5	48
78	3	5	5	5	2	5	4	5	5	5	3	4	51
79	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	56
80	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
81	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	56
82	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	55
83	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	38
84	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	56
85	5	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	5	49
86	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	56
87	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	51
88	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	55
89	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	50
90	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	57
91	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	55
92	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	50
93	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	55
94	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	50
95	3	2	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	44
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48
98	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	48
99	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	51
100	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	53
101	2	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	49
102	5	5	3	4	2	5	5	5	5	2	2	5	48
103	3	5	5	5	2	5	4	5	5	5	3	4	51
104	3	4	4	4	2	5	5	2	5	5	5	5	49
105	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	56
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
107	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	52
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	58
109	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54

110	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	57
111	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	49
112	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	57
113	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
114	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	51
115	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	54
116	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58
117	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58
118	2	5	5	2	3	4	5	5	5	2	5	5	48
119	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	55
120	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
121	4	5	4	3	3	2	5	5	4	4	3	2	44
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
123	5	5	4	5	3	5	3	5	5	2	3	5	50
124	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	4	53
125	5	5	5	5	3	3	2	5	5	3	4	5	50
126	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	46
127	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	55
128	5	5	3	4	5	3	3	5	3	5	4	5	50
129	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	50
130	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	49
131	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	50
132	3	4	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	50
133	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	54
134	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	53
135	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	54
136	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	56
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
138	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	57
139	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	57
140	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	57
141	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	46
142	3	5	5	5	3	4	3	5	5	3	3	5	49
143	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
144	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	45
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
146	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	4	4	51
147	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	33
148	4	4	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	51

149	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	53
150	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	2	3	46
151	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	57
152	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	57
153	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
155	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
156	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	55
157	5	5	5	3	5	3	2	4	5	2	4	5	48

4. Variabel Kecerdasan Interpersonal (Y)

No.	Kecerdasan Interpersonal (Y)												Total
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
2	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	45
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	48
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	47
5	4	4	5	5	2	2	2	4	4	3	3	3	35
6	4	3	5	5	1	1	1	5	5	2	3	3	33
7	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	45
8	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	44
9	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	46
10	5	5	3	4	5	2	5	4	5	5	5	5	43
11	3	3	5	5	2	2	4	4	4	3	2	2	34
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	50
13	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	40
14	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	2	2	39
15	4	3	2	3	5	5	5	3	3	5	5	5	38
16	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	1	2	42
17	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
18	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	43
19	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	49
20	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	45
21	5	3	2	2	5	2	3	2	5	5	3	1	30
22	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	47
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	50
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	50
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	2	47
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	45
28	3	3	4	5	3	5	3	4	3	2	2	2	35
29	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	3	4	42
30	5	3	5	4	5	3	5	4	5	2	3	4	43
31	5	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	41
32	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	2	2	42
33	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	45
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

35	3	2	5	5	4	2	5	5	5	1	4	5	41
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	47
37	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	48
39	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	3	3	39
40	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	45
41	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
42	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	36
43	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	1	40
44	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	43
45	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	3	3	42
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	47
48	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	33
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	39
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
54	5	5	5	5	4	4	1	3	3	2	3	2	37
55	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	3	4	40
56	5	5	5	5	2	3	5	5	5	3	4	5	45
57	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
58	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	46
59	4	3	5	5	1	1	1	3	3	5	3	3	29
60	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	41
61	5	3	5	3	5	2	2	3	3	4	2	3	34
62	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	47
63	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	44
64	5	5	5	5	4	3	2	3	3	3	3	3	38
65	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	48
66	4	5	5	5	3	1	1	5	2	4	3	5	36
67	4	3	4	5	2	1	2	3	4	4	3	3	31
68	5	5	5	5	2	1	2	5	5	3	3	3	38
69	3	3	3	4	4	5	5	2	2	5	4	5	36
70	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	3	41
71	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
72	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	3	4	43
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

74	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	4	43
75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	47
76	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	2	44
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	48
78	5	5	5	5	3	3	5	5	2	4	3	4	42
79	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	3	45
80	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	47
81	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	3	2	40
82	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	44
83	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	30
84	5	5	4	4	3	2	2	3	4	5	5	5	37
85	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	3	5	44
86	5	5	5	4	1	1	1	5	5	5	3	3	35
87	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	38
88	5	5	5	4	4	4	2	3	4	5	3	2	38
89	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	2	43
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	44
92	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	45
93	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	42
94	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	4	4	42
95	3	3	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	36
96	4	4	4	5	2	1	1	3	4	5	4	4	32
97	5	5	5	5	5	1	1	4	4	2	1	1	36
98	5	5	5	5	1	1	1	5	5	2	5	2	35
99	5	5	5	4	2	1	2	4	4	5	5	4	36
100	5	5	5	5	2	2	4	5	4	3	4	4	41
101	2	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	39
102	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	1	1	41
103	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	4	43
104	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	47
105	5	5	5	5	5	1	3	5	4	1	4	5	43
106	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	45
107	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	39
108	5	5	5	5	2	1	2	5	5	3	5	5	40
109	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	46
110	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	41
111	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	4	5	45
112	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	41

113	4	5	5	5	5	3	3	3	4	2	4	4	41
114	5	5	5	5	5	2	2	4	3	2	3	3	39
115	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	29
116	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	2	2	41
117	5	5	5	5	4	3	2	5	5	3	2	2	41
118	5	5	5	4	1	1	1	3	2	1	1	1	28
119	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3	42
120	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	2	2	41
121	5	3	5	5	1	1	1	5	5	5	3	3	34
122	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	39
123	5	3	3	5	3	2	3	3	5	1	4	2	34
124	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	46
125	5	5	5	5	2	2	3	5	5	5	5	5	42
126	4	4	3	3	5	3	4	2	3	1	4	3	34
127	5	4	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	41
128	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	5	5	46
129	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	43
130	4	4	5	5	3	1	2	5	5	4	4	5	39
131	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	38
132	5	5	5	3	3	3	3	5	4	2	2	2	38
133	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	3	5	45
134	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	42
135	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	3	4	39
136	5	5	5	5	1	1	1	5	5	4	1	1	34
137	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	45
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
141	3	4	3	5	3	2	1	5	3	2	3	2	31
142	3	3	5	5	1	1	1	5	5	1	2	1	30
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	49
144	5	4	5	5	2	3	3	5	5	4	3	4	41
145	5	5	5	5	2	1	2	3	4	3	3	5	37
146	5	5	5	5	2	2	3	5	5	4	4	3	40
147	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	38
148	5	5	5	5	2	2	1	4	5	3	4	4	38
149	5	5	5	5	5	1	1	4	5	3	3	3	39
150	3	2	4	5	3	2	2	2	3	4	4	4	30
151	5	4	4	4	2	2	2	5	4	5	4	4	36

152	5	5	5	5	1	1	1	5	3	3	3	3	34
153	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	34
154	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	4	3	39
155	5	4	5	5	4	4	2	4	5	4	3	3	41
156	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	46
157	5	5	3	5	1	1	1	5	3	3	2	3	32

Lampiran 4:
Hasil jawaban responden

1. Uji Validitas

Variabel Kompetensi Sosial (X)

Correlations		
		Total_Komptensi_Sosial
Kompetensi_Sosial_1	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_2	Pearson Correlation	.444**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_3	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_4	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_5	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_6	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_7	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_8	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_9	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_10	Pearson Correlation	.461**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157

Kompetensi_Sosial_11	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kompetensi_Sosial_12	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Total_Komptensi_Sosial	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	157
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Variabel Kecerdasan Interpersonal (Y)

Correlations		
		Total_Kecerdasan_Interpersonal
Kecerdasan_Interpersonal_1	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_2	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_3	Pearson Correlation	.342**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_4	Pearson Correlation	.307**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_5	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_6	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_7	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_8	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_9	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_10	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_11	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Kecerdasan_Interpersonal_12	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	157
Total_Kecerdasan_Interpersonal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	157
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

2.Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Kopetensi Sosial (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,718	13

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kompetensi_Sosial_1	99,01	92,032	0,480	0,695
Kompetensi_Sosial_2	98,73	95,149	0,378	0,705
Kompetensi_Sosial_3	98,75	94,996	0,404	0,704
Kompetensi_Sosial_4	98,85	94,707	0,364	0,705
Kompetensi_Sosial_5	99,38	91,300	0,472	0,694
Kompetensi_Sosial_6	98,82	93,135	0,449	0,699
Kompetensi_Sosial_7	98,82	94,216	0,422	0,702
Kompetensi_Sosial_8	98,60	95,460	0,430	0,705
Kompetensi_Sosial_9	98,67	94,543	0,462	0,702
Kompetensi_Sosial_10	99,01	93,442	0,379	0,702
Kompetensi_Sosial_11	98,89	94,123	0,444	0,701
Kompetensi_Sosial_12	98,97	93,839	0,391	0,702
Total_Komptensi_Sosial	51,59	25,411	1,000	0,710

3.Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Interpersonal (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,727	13

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kecerdasan_Interpersonal_1	92,46	159,712	0,389	0,720
Kecerdasan_Interpersonal_2	92,68	157,887	0,402	0,717
Kecerdasan_Interpersonal_3	92,45	160,915	0,293	0,723
Kecerdasan_Interpersonal_4	92,40	162,088	0,262	0,725
Kecerdasan_Interpersonal_5	93,41	148,885	0,495	0,703
Kecerdasan_Interpersonal_6	93,83	144,207	0,602	0,692
Kecerdasan_Interpersonal_7	93,65	143,844	0,626	0,690
Kecerdasan_Interpersonal_8	92,74	155,617	0,467	0,712
Kecerdasan_Interpersonal_9	92,80	156,083	0,448	0,714
Kecerdasan_Interpersonal_10	93,36	152,835	0,409	0,711
Kecerdasan_Interpersonal_11	93,48	152,879	0,497	0,708
Kecerdasan_Interpersonal_12	93,48	151,136	0,492	0,706
Total_Kecerdasan_Interpersonal	48,55	41,659	1,000	0,748

5. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,13906228
Most Extreme Differences	Absolute	0,055
	Positive	0,039
	Negative	-0,055
Test Statistic		0,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Kecerdasan_Interpersonal * Total_Kompetensi_Sosial	Between Groups	(Combined)	1584,499	22	72,023	1,964	0,010
		Linearity	619,448	1	619,448	16,891	0,000
		Deviation from Linearity	965,050	21	45,955	1,253	0,219
	Within Groups		4914,291	134	36,674		
	Total		6498,790	156			

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,162	5,070		5,555	0,000
	Total_Komptensi_Sosial	0,395	0,098	0,309	4,041	0,000
a. Dependent Variable: Total_Kecerdasan_Interpersonal						

Lampiran 5 :

Surat izin prasurvey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2087/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN *PRA-SURVEY*

Kepada Yth.,
KEPALA MA DARUL AMAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**DIMAS ADAM DHARMAWAN**
NPM	:	1801011040
Semester	:	6 (Enam)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	DETERMINASI KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI MA DARUL AMAL

untuk melakukan *pra-survey* di MA DARUL AMAL.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005

Lampiran 6:

Surat persetujuan prasurvey

YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG
MADRASAH ALIYAH
TERAKREDITASI A
Alamat : Jl Pesantren Mulyojati 16B Kec.Metro Barat Kota Metro - Lampung Kode Pos 34125
Email :madarulamal16b@yahoo.com NPSN: 10448371 NSM: 131121720003

MADRASAH DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH - SMK

Nomor : 147/MADA/IP/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Izin Pra-survey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
Di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan PAI IAIN Metro nomor: B-2087/In.28.1/J/tl.00/06/2021 tanggal 14 Juni 2021 Perihal Permohonan Izin Pra-survey Mahasiswa Program PAI IAIN Metro sebagaimana perihal pokok surat di atas bahwa untuk mempermudah dan memperlancar Pra-survey, Kepala Madrasah Aliyah Darul Amal Metro memberikan izin P Pra-survey kepada:

Nama : DIMAS ADAM DHARMAWAN
NPM : 1801011040
Semester : 6 (enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : DETERMINASI KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI MA DARUL A'MAL.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 15 Juni 2021
Kepala MA Darul Amal Metro

MADRASAH ALIYAH MULYOJATI 16 B DARUL A'MAL TERAKREDITASI A METRO BARAT KOTA METRO

Drs. H. Sutrisno, M.Pd.I.
NIP. 196704091995031002

Lampiran 7:

Surat bimbingan skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3611/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	DIMAS ADAM DHARMAWAN
NPM	:	1801011040
Semester	:	9 (Sembilan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL AMAL

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

Lampiran 8:

Surat tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-3716/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada saudara:

Nama	:	DIMAS ADAM DHARMAWAN
NPM	:	1801010040
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MA DARUL AMAL MULYOJATI 16B METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL AMAL".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

MA DARUL AMAL MULYOJATI 16 B TERAKREDITASI A METRO BARAT KOTA METRO

M. Anton

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si, M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 9:

Surat izin reasech

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3717/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MA DARUL AMAL MULYOJATI 16B METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3716/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 03 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama	:	DIMAS ADAM DHARMAWAN
NPM	:	1801011040
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA DARUL AMAL MULYOJATI 16B METRO BARAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL AMAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10 :

Surat balasan reasech

YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG
MADRASAH ALIYAH
TERAKREDITASI A
Alamat : Jl Pesantren Mulyojati 16B Kec.Metro Barat Kota Metro - Lampung Kode Pos 34125
Email :medarulamal16b@yahoo.com NIDSN: 10148371 NSM: 131817[illegible]

MADRASAH DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH - SMK

Nomor : 034 /MADA/IP/XI/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth,
Rektor IAIN Metro
Cq. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 03 Agustus 2022 Perihal Permohonan Izin Riset IAIN Metro sebagaimana perihal pokok surat di atas bahwa untuk mempermudah dan memperlancar penelitian, Kepala Madrasah Aliyah Darul Amal Metro memberikan izin Penelitian kepada:

Nama : DIMAS ADAM DHARMAWAN
NPM : 1801011040
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : " PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL A'MAL".

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 17 November 2022
Kepala MA Darul Amal Metro

MADRASAH ALIYAH DARUL A'MAL MULYOJATI 16 B TERAKREDITASI A KOTA METRO

Dr. H. Sutrisno, M.Pd.I.
NIP. 196704091995031002

Lampiran 11:

Surat keterangan bebas pustaka perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

IAIN METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website digilib.metrouniv.ac.id pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1359/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Dimas Adam Dharmawan
NPM	: 1801011040
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 12:

Surat bebas pustaka jurusan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

IAIN METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-77/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 13:

Keterangan Lulus Plagiasi

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL A'MAL

by Dimas Adam Dharmawan 1801011040

Submission date: 15-Nov-2022 02:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 1954597357
File name: DIMAS_ADAM.docx (155.12K)
Word count: 10706
Character count: 69859

15/11

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK MA DARUL A'MAL

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	8%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
2	iqbalunimed.files.wordpress.com Internet Source	2%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	rozidasman.blogspot.com Internet Source	2%
5	ojs.staialfurqan.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uma.ac.id Internet Source	1%
7	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
8	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%

core.ac.uk

16/11 2020

Lampiran 14:

Surat konsultasi bimbingan skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	18/11		Acc ujian	
	22/11		Perbaiki lagi susunan pendahuluan	
	6/12-2021		Perbaiki lagi sesuai pedoman	
	9/12 2021		Perbaiki lagi susunan pedoman yang bapak berikan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	13/12/21		Perbaiki bagian. latar belakang Masalah	
	20/12/21		Perbaiki bagian. latar belakang Masalah.	
	23/12/21		Perbaiki bagian. latar belakang Masalah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	17/1/2022.		Perbaiki latar belakang Masalah. Dan bagian Rumusan Masalah Menjadi 3 Rumusan.	
	24/1/2022.		Perbaiki Batasan Masalah dan Tujuan penelitian.	
	7/3/2022		Perbaiki Bab II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14/3 2022		Perbaiki kembali Bab II	
	21/3 2022		Perbaiki lagi Bab II	
	7/4 2022		Perbaiki lagi Landasan Teorinya.	
	12/4 2022		Perbaiki kembali Rumusan Masalah dan Tujuan penelitian. dan Bab II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	3/6/2022		Perbaiki dan di tambah landasan Teorinya.	
	17/6/2022		Perbaiki Bab II dan bab III	
	21/6/2022		perbaiki ~~kan~~ bab III	
	14/7/2022		ACC Pendalaman. lanjut APD	
	19/7/2022		Bimbingan APD. Diberikan pengantar.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	29/2022. 7		Perbaiki 4	
	1/2022. 8		Acc APP Lanjut Research	
	24/2022. 10		Perbaiki Bab 4. Perbaiki cara Menghitungnya	
	31/2022 10		Perbaiki bagian pembahan. ✓ dibawakan teorinya dan di print.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dimas Adam Dharmawan
NPM : 1801011040

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/11 2022		✓ Perbaiki bagian Pembahasan. ✓ Carikan Teori.	
	14/11 22		Acc bab 1–5 lanjut daftar munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Lampiran 15:

Dokumentasi

Penyebaran Angket Di Kelas X IPA

Penyebaran Angket Di Kelas XI IPA

Penyebaran Angket Di Kelas XII IPA

Penyebaran Angket Di Kelas X IPS

Penyebaran Angket Di Kelas XI IPS

Penyebaran Angket Di Kelas XII IPS

Penyebaran Angket Di Kelas X IPA

Penyebaran Angket Di Kelas XI IPA

Penyebaran Angket Di Kelas XII IPA

Penyebaran Angket Di Kelas X IPS

Penyebaran Angket Di Kelas XI IPS

Penyebaran Angket Di Kelas XII IPS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dimas Adam Dharmawan dilahirkan di Desa Suka Mukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 04 November 1999. Anak ke-1 dari 2 ber-saudara, anak dari Bapak Hambali Abdullah dan Ibu Baniah. Peneliti telah menempuh pendidikan di TK PKK Suka Mukti (2005-2006) SD Negeri 2 Suka Mukti (2007-2012), kemudian melanjutkan di Pondok Pesantren An-nur Tebing Suluh (2012-2015), dan Melanjutkan Pendidikan Formal di SMP An-Nur Tebing Suluh (2012-2015), kemudian melanjutkan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung (2015-Saat ini) dan Melanjutkan pendidikan Formal di MA Darul A'mal Metro (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di mulai pada T.A 2018/2019.

E-mail: adamdimas165@gmail.com